

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Metode yaitu langkah-langkah sistematis yang digunakan dalam penelitian atau suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan dari metode. Metode dapat dipahami sebagai pola pikir dan kerja yang teratur untuk membantu penelitian dalam mempermudah dan mendukung pelaksanaan penelitian. Sedangkan penelitian adalah proses yang dilakukan secara objektif dan terstruktur untuk mengumpulkan, mengelolah, menganalisis serta menyajikan data untuk menjawab suatu permasalahan.⁴⁷

Dalam metode penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Desain yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Robert K. Yin menjelaskan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian yang menyelidiki suatu fenomena kontemporer di dalam konteks kehidupan nyata, khususnya ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas.⁴⁸ Dengan desain ini, peneliti dapat menggali secara mendalam realitas kehidupan keluarga beda agama, serta penerapan nilai-nilai teologi keluarga.

⁴⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 145.

⁴⁸Robert K Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 1.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gereja Toraja Jemaat Imanuel Tombang terletak di dataran tinggi terletak di area pedesaan atau semi-perkotaan yang didominasi kontur tanah berbukit-bukit dan pegunungan, khas topografi Toraja. Sebagian besar anggota jemaat bekerja disektor pertanian, perkebunan coklat dan peternak. Akses pendidikan sangat mudah untuk didapatkan. Secara demografi anggota jemaat di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Tombang berjumlah kurang lebih tujuh puluh kepala keluarga.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan sedapat mungkin melaksanakan penelitian dalam kurun waktu tiga bulan dimulai dari bulan Maret hingga bulan Mei 2026. Pada masa tersebut akan terbagi dalam beberapa tahap yang dimulai pada tahap persiapan, observasi, pengumpulan data di lapangan, analisis data serta penyusunan untuk laporan yang akan dipertanggungjawabkan dalam seminar hasil.

Lokasi penelitian ditetapkan di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Tombang, Klasis Malimbong, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini karena mudah untuk diakses dan informan yang ada memadai untuk dilakukan pengumpulan data. Selain itu masih banyak keluarga yang hidup ditengah masyarakat yang multireligius.

D. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung peneliti dari sumber data tersebut tanpa adanya perantara.⁴⁹ Sedangkan data sekunder adalah data yang tersedia dalam berbagai bentuk dengan kata lain data sekunder adalah data yang telah ada.⁵⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi analisis. Creswell menegaskan bahwa penggunaan lebih dari satu teknik pengumpulan data bertujuan memperoleh data dan pemahaman yang lebih lengkap serta mendalam terhadap fenomena yang diteliti.⁵¹ Pengumpulan data merupakan bagian yang penting secara strategi harus diperhatikan dengan sebaik mungkin.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dilakukan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi para informan secara terbuka. Wawancara ini dilaksanakan secara semi terstruktur, yaitu dengan panduan pertanyaan yang sudah disiapkan namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menyapaikan

⁴⁹Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (YOGYAKARTA: Graha Ilmu, 2010).

⁵⁰Ali Ahmad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2012).

⁵¹John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 267.

ide-ide sekaitan dengan pertanyaan yang diajukan. Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara semiterstruktur bertujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta untuk menyampaikan pendapat dan ide-idenya.⁵² Proses wawancara direkam dengan persetujuan informan dan kemudian ditranskripsikan untuk analisis lebih lanjut. Burhan Bungin menegaskan bahwa rekaman wawancara merupakan salah satu cara paling andal untuk menjaga akurasi data dan menghindari hal biasa yang mungkin terjadi akibat ketergantungan pada catatan lapangan semata.⁵³

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kehidupan keluarga yang memiliki anggota keluarga yang beda agama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, di mana peneliti hadir dalam kegiatan namun tidak terlibat secara aktif. Moleong menegaskan bahwa pengamatan langsung memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang tidak selalu dapat diungkap melalui wawancara, seperti dinamika interaksi dan ekspresi emosi yang terjadi secara spontan.⁵⁴

⁵²Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumedang: Mega Press Nusantara, 2024), 1-2.

⁵³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 111.

⁵⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

F. Informan

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Anggota jemaat Gereja Toraja Jemaat Imanuel Tombang sebanyak 5-8 orang yang dipilih berdasarkan latar belakang agama yang dianut.
2. Majelis gereja yang memiliki keluarga beda agama.
3. Anggota gereja Katolik, umat yang beragama Islam.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang mencakup tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan dan berulang, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁵

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang terdapat dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Miles, Huberman, dan Saldana menjelaskan bahwa kondensasi data tidak memisahkan data dari analisis, melainkan merupakan bagian dari analisis itu sendiri yang berlangsung terus-menerus sepanjang proses penelitian.⁵⁶

⁵⁵Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga, terj. Tjetjep Rohindi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), 16.

⁵⁶*Ibid.*, 18.

2. Penyajian Data

Setelah data dikondensasi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Miles, Huberman, dan Saldana menegaskan bahwa penyajian yang baik merupakan langkah penting menuju analisis kualitatif yang valid, karena melalui penyajian data peneliti dapat melihat pola-pola dan hubungan antar tema yang muncul dari data.⁵⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap sejak awal penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁸ Verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan temuan dari berbagai sumber data (triangulasi) untuk memastikan keabsahan data.

H. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap atau jumlah orang. Dalam penelitian kualitatif hasil temuan atau data dinyatakan valid apabila

⁵⁷Ibid., 20.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 183.

tidak ada perbedaan antara objek yang diteliti dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti.⁵⁹

I. Jadwal Penelitian

Agar proses penyusunan proposal ini dapat berjalan dengan sistematis dan terarah maka disusunlah jadwal penelitian seperti di bawah. Tujuan adanya tabel jadwal penelitian ini agar selama proses penelitian hal-hal yang dianggap penting dan memberikan sumbangsih pemikiran dapat terangkum dengan baik. Tabel ini dapat menjadi pedoman untuk melakukan penelitian sampai pada penyusunan laporan akhir.

Tabel 1.1

No	Nama Kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN								
		2025			2026					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Judul Proposal	***								
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Ujian Proposal									
4.	Pelaksanaan Penelitian									
5.	Ujian Skripsi									

⁵⁹Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93.